

# Identitas nasional di era globalisasi: tantangan dan upaya mempertahankan jati diri bangsa

Najwa Alivia Azzahra

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 250503110089@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

Identitas nasional;  
globalisasi; nasionalisme;  
budaya lokal; pendidikan  
kewarganegaraan;

## Keywords:

National identity;  
globalization; nationalism;  
local culture; civic  
education;

## ABSTRAK

Keberagaman yang dimiliki Indonesia membuat identitas nasional memiliki peran penting dalam menjaga persatuan masyarakat. Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan media sosial membuat budaya asing semakin mudah masuk ke kehidupan sehari-hari terutama di kalangan generasi muda. Kondisi tersebut membuat sebagian masyarakat mulai lebih tertarik pada budaya luar dibanding budaya daerah sendiri. Jika tidak disikapi dengan baik, hal ini dapat menyebabkan menurunnya rasa cinta tanah air dan memudarnya identitas bangsa Indonesia. Dalam tulisan ini dibahas pentingnya identitas nasional serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan jati diri bangsa di tengah perkembangan globalisasi.

Metode yang digunakan yaitu studi literatur dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan identitas nasional, nasionalisme, dan globalisasi. Berdasarkan pembahasan tersebut, identitas nasional masih memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan dan penggunaan teknologi secara bijak juga dapat menjadi upaya untuk menjaga identitas nasional agar tetap bertahan di tengah arus globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan agar tidak luntur akibat pengaruh budaya asing.

## ABSTRACT

Indonesia's diversity makes national identity an important aspect in maintaining social unity. In the current era of globalization, the development of technology and social media has made foreign cultures easier to enter everyday life, especially among the younger generation. This condition has caused some people to become more interested in foreign cultures than in their own local traditions. If not addressed properly, it may reduce the sense of nationalism and gradually weaken Indonesia's national identity. This paper discusses the importance of national identity and various efforts that can be made to preserve the nation's character amid the development of globalization. The method used in this paper is literature study by utilizing various sources such as books, journals, and scientific articles related to national identity, nationalism, and globalization. Based on the discussion, national identity still has an important role in the life of Indonesian society. In addition, civic education, preservation of local culture, and the wise use of technology can become efforts to maintain national identity in the midst of globalization. Therefore, awareness from society, the government, and educational institutions is needed to preserve national values so that they do not fade due to the influence of foreign cultures.

## Pendahuluan

Indonesia memiliki banyak keberagaman, mulai dari suku, budaya, Bahasa, hingga agama. Keberagaman tersebut menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia yang perlu dijaga oleh masyarakat. Walaupun memiliki banyak perbedaan, masyarakat Indonesia tetap dapat hidup berdampingan dengan menjaga sikap saling menghargai



dan menghormati satu sama lain. Oleh karena itu, identitas nasional memiliki peran penting dalam menjaga persatuan dan rasa kebangsaan masyarakat Indonesia. Identitas nasional tidak hanya berupa simbol-simbol negara seperti Bendera Merah Putih, Bahasa Indonesia, atau lambang negara Garuda Pancasila. Identitas nasional juga tercermin dari nilai-nilai yang dijalankan dalam keseharian masyarakat. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, persatuan, dan rasa cinta terhadap tanah air merupakan bagian penting dari identitas nasional bangsa Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan kepribadian warga negara, sekaligus melestarikan nilai-nilai kebangsaan agar tidak pupus seiring dengan perkembangan zaman. Untuk itu, identitas nasional harus terus dilestarikan dan dikembangkan, sehingga masyarakat tetap mampu mempertahankan rasa nasionalisme dan jati diri bangsa di tengah perubahan zaman (Indonesia, 2025).

Perkembangan globalisasi saat ini membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi dan media sosial membuat informasi dari berbagai negara dapat diakses dengan mudah sehingga budaya asing semakin cepat masuk ke lingkungan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Kondisi tersebut membuat sebagian masyarakat mulai lebih tertarik pada budaya luar dibandingkan budaya daerah sendiri. Jika tidak disikapi dengan baik, pengaruh budaya asing dapat menyebabkan lunturnya nilai-nilai kebangsaan dan berkurangnya rasa cinta terhadap budaya lokal (Aulia et al., 2021). Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, masyarakat perlu memiliki kesadaran untuk menjaga identitas nasional agar nilai-nilai kebangsaan tidak semakin berkurang. Pendidikan kewarganegaraan dan pelestarian budaya lokal menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan jati diri bangsa Indonesia. Selain itu, generasi muda juga perlu memahami pentingnya menjaga persatuan dan menghargai budaya bangsa sendiri agar identitas nasional tetap terjaga di tengah perkembangan zaman (Kewarganegaraan et al., 2022).

## **Pembahasan**

### **Pentingnya Identitas Nasional di Era Globalisasi**

Identitas nasional adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Identitas nasional menjadi ciri khas yang membedakan suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Di Indonesia, identitas nasional tidak hanya tampak pada simbol-simbol negara seperti Bendera Merah Putih, Bahasa Indonesia, dan lambang Garuda Pancasila, tetapi juga tercermin dalam nilai-nilai kehidupan seperti gotong royong, toleransi, persatuan, dan cinta tanah air (Mayanti et al., 2023). Nilai-nilai tersebut memiliki peran penting dalam menjaga kesatuan masyarakat Indonesia yang sangat beragam dalam hal suku, budaya, bahasa, dan agama. Di era arus modernisasi saat ini, perkembangan teknologi dan media sosial membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Informasi dari berbagai negara dapat diakses dengan mudah melalui internet sehingga masyarakat lebih cepat mengenal budaya asing. Kondisi tersebut memberikan dampak positif karena masyarakat dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, di sisi lain, globalisasi juga memberikan dampak negatif terhadap identitas nasional masyarakat Indonesia.

Pengaruh budaya luar yang masuk tanpa adanya penyaringan dapat menyebabkan lunturnya budaya lokal dan menurunnya rasa nasionalisme masyarakat, terutama di kalangan generasi muda (Hasba, 2025).

### **Dampak Globalisasi terhadap Generasi Muda**

Dampak globalisasi dapat diamati dari perubahan gaya hidup masyarakat yang mulai cenderung mengadopsi budaya luar dibandingkan budaya sendiri. Penggunaan bahasa asing dalam keseharian, mengikuti tren dari luar negeri, hingga berkurangnya minat terhadap budaya daerah menjadi beberapa contoh perubahan yang muncul akibat perkembangan globalisasi. Selain itu, kemajuan media sosial juga memudahkan masyarakat untuk meniru budaya asing yang belum tentu sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Jika kondisi ini berlanjut, identitas nasional Indonesia dapat semakin memudar seiring berjalannya waktu (Kewarganegaraan et al., 2022). Perkembangan globalisasi juga mengubah cara berpikir dan kebiasaan generasi muda dalam keseharian. Saat ini, banyak remaja yang lebih tahu tentang budaya luar daripada budaya daerah itu sendiri. Hal ini bisa dilihat dari semakin sedikitnya penggunaan bahasa daerah, semakin sedikitnya minat terhadap kesenian tradisional, hingga semakin berkurangnya rasa bangga terhadap budaya lokal. Jika kondisi ini terus berlanjut, budaya daerah yang merupakan bagian dari identitas nasional Indonesia bisa semakin terlupakan. (Wicaksono, 2025)

Selain mempengaruhi budaya, globalisasi juga mengubah cara bergaul masyarakat, terutama di kalangan remaja. Kemudahan mengakses media sosial membuat orang lebih mudah mengikuti gaya hidup dari luar negeri tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu apakah budaya tersebut sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di Indonesia. Kadang-kadang, pengaruh budaya luar ini bisa membuat perilaku yang tidak mewakili sopan santun dan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari. Namun, globalisasi tidak selalu membawa dampak buruk. Perkembangan teknologi dan informasi juga memberi manfaat bagi masyarakat, misalnya memudahkan komunikasi dan menambah pengetahuan tentang dunia (Maradjabessy et al., 2024). Jadi, masyarakat perlu bisa menyaring informasi dan budaya luar yang masuk agar tetap bisa mengikuti perkembangan zaman tanpa melupakan budaya dan identitas bangsa sendiri.

### **Upaya Menjaga Identitas Nasional**

Meskipun globalisasi berdampak luas terhadap kehidupan bermasyarakat, identitas nasional tetap dijaga dan dipertahankan. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran vital dalam membentuk watak warga negara sekaligus menanamkan nilai-nilai kesatuan, toleransi, dan cinta tanah air pada generasi muda (Hidayat, 2024). Berkat pendidikan tersebut, masyarakat dapat menyadari betapa esensialnya mempertahankan identitas nasional di era perkembangan zaman yang terus berkembang pesat (April et al., 2025). Cara lain yang dapat ditempuh untuk melestarikan identitas nasional yaitu dengan melestarikan budaya lokal. Budaya daerah, bahasa daerah, serta tradisi masyarakat perlu terus dikenalkan kepada generasi muda agar tidak punah seiring berjalannya waktu. Dengan memiliki

kebanggaan terhadap budaya sendiri, masyarakat akan lebih mampu mempertahankan jati diri bangsa Indonesia meskipun hidup di tengah arus globalisasi (Indonesia, 2025). Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan teknologi dan media sosial secara bertanggung jawab agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan.

### **Fungsi Teknologi dalam Mempertahankan Identitas Nasional**

Pemanfaatan teknologi secara bijaksana merupakan salah satu upaya krusial dalam mempertahankan identitas nasional di era globalisasi. Teknologi dan media sosial dapat digunakan untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada khalayak luas, misalnya melalui konten yang membahas budaya daerah, bahasa daerah, maupun tradisi masyarakat Indonesia. Dengan cara tersebut, generasi muda tidak hanya bertindak sebagai pengguna teknologi, tetapi juga dapat berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan budaya bangsa Indonesia agar tetap lestari di tengah perkembangan zaman (Pinandhita & Damayanti, 2025). Di sisi lain, kemajuan teknologi juga dapat dipakai sebagai media penyebaran informasi tentang nilai-nilai persahabatan serta pentingnya menjaga keutuhan masyarakat. Melalui internet dan media sosial, masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi mengenai sejarah bangsa, keberagaman budaya Indonesia, serta pentingnya menjaga rasa nasionalisme (Wicaksono, 2025). Penggunaan teknologi secara positif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran generasi muda agar lebih mencintai budaya lokal dan tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Fungsi teknologi dalam mempertahankan identitas nasional juga dapat dijalankan melalui berbagai platform digital yang digunakan masyarakat dalam keseharian. Saat ini banyak generasi muda yang mulai memperkenalkan budaya Indonesia melalui video, foto, maupun tulisan di media sosial. Aktivitas tersebut dapat membantu masyarakat mengenal kembali budaya daerah yang mulai jarang diketahui oleh generasi muda. Dengan adanya pemanfaatan teknologi yang tepat, budaya Indonesia tidak hanya dikenal oleh masyarakat di dalam negeri, tetapi juga dapat dikenal oleh masyarakat internasional (Alim, 2025). Sehingga identitas nasional Indonesia tetap terjaga di tengah perkembangan zaman.

### **Kesimpulan dan Saran**

Karakter bangsa merupakan aspek fundamental yang berguna sebagai perekat sosial bagi masyarakat Indonesia di tengah keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama. Dalam konteks era globalisasi sekarang ini, derasnya arus informasi melalui teknologi dan media sosial menimbulkan tantangan besar berupa budaya asing yang masuk secara deras, yang berisiko mengurangi nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air, terutama di kalangan generasi muda. Namun tantangan ini dapat diatasi dengan cara memperkuat pendidikan kewarganegaraan yang membentuk karakter baik, serta terus melestarikan budaya daerah secara aktif. Selain itu, teknologi seringkali tidak perlu ditakuti. Justru, teknologi dapat dimanfaatkan secara bijak sebagai media digital untuk mempromosikan nilai-nilai dan kebiasaan baik bangsa Indonesia ke dunia

internasional. Jika kita bisa menggabungkan kemampuan menggunakan teknologi dengan menjaga jati diri dengan baik, maka identitas nasional akan tetap kuat menghadapi perubahan zaman.

Berdasarkan pemaparan tersebut, berikut adalah beberapa rekomendasi. Pertama, sekolah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan metode pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar lebih relevan dan menarik bagi generasi muda. Kedua, pemerintah dan kelompok budaya perlu memberikan ruang kreativitas bagi generasi muda untuk memanfaatkan platform digital dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah. Terakhir, masyarakat luas, terutama orang tua dan generasi muda, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menyaring pengaruh dari luar, menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, serta tetap bangga terhadap identitas lokal dalam keseharian.

## Daftar Pustaka

- Alim, S. (2025). *Globalisasi dan pendidikan kewarganegaraan: Menyiapkan generasi cerdas dan toleran*. PT Afanin Media Utama. <https://repository.uin-malang.ac.id/24010/>
- April, V. N., Muhamad, A., Nasoha, M., Atqiya, A. N., Jannah, H. M., Fatimah, V., Fadilah, N., Pandawa, A. J., & Tengah, J. (2025). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Islam: Integrasi Nilai- Nilai Syariah dalam Kurikulum Pendidikan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret , Indonesia UIN Raden Mas Said Surakarta , Indonesia menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif serta mengadakan*. (April).
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Mengenal Indentitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi*. 5, 8549–8557.
- Hasba, I. B. (2025). *Pendidikan kewarganegaraan*. UIN Maliki Press. <https://repository.uin-malang.ac.id/26058/>
- Hidayat, T. (2024). *Penguatan nasionalisme generasi muda di era globalisasi*. UIN Maliki Press. <https://repository.uin-malang.ac.id/>
- Indonesia, K. (2025). *Globalisasi dan tantangan identitas nasional: studi kebudayaan indonesia*. 5(2), 842–854.
- Kewarganegaraan, J. P., Studies, E., Alfiana, H. N., Najicha, F. U., Informatika, S., Maret, U. S., Studi, P., Hukum, I., Hukum, F., & Maret, U. S. (2022). *Krisis Identitas Nasional sebagai Tantangan Generasi Muda di Era Globalisasi*. 9(1).
- Maradjabessy, N., Zahira, A., Ulya, A., & Damayanti, A. (2024). *Milenial dan kewarganegaraan : Peran generasi Z dalam menjaga identitas nasional dengan menerapkan nilai- nilai Pancasila di era globalisasi*. 2(6), 1103–1112.
- Mayanti, A., Rishyadi, S., Fitriani, S., & Pratama, Y. (2023). *Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional di Era Globalisasi*. 1(4), 402–407.

Pinandhita, P., & Damayanti, L. V. (2025). *Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Muda Melalui Pendidikan PPKn di Era Digital yang Serba Cepat*. 2025, 558–561.

Wicaksono, W. H. (2025). *Pentingnya Pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat identitas nasional*. 3, 1544–1548.